Journal of Maritime and Education
Vol. 6 No. 1 , Bulan Februari Tahun 2024, hlm. 639 - 645
Available 0nline at
https://ejournal.poltek-amimedan.ac.id/index.php/jme
DOI: https://doi.org/10.54196/jme.v3i2.47

Journal of Maritime and Education
p-ISSN : 2656-0658
e-ISSN : 2656-0666

PROSEDUR PENERBITAN RKSP DAN MANIFEST KAPAL TANKER PADA PT. ADHIGANA PRATAMAMULYA CABANG BELAWAN

[1]Ester Paulina Simanjuntak, [2]Suparman, [3]Masringgit Marwiyah Nst

[1,2]KPNK, [3] TEKNIKA, Politeknik Adiguna Maritim Indonesia
email: esterpaulin@yahoo.com

ABSTRAK

PT Adhigana Pratama Mulya Cabang Belawan merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keagenan perkapalan *(Shipping Agency)* yang melayani kapal berbenderaIndonesia maupun bendera asing. Sama pada seperti perusahaan keagenan pelayaran pada umumnya PT Adhigana Pratama Mulya Cabang Belawan juga melayani setiap kebutuhan kapal mulai dari rencana kedatangan kapal, pengurasan sertifikat kapal, penerbitan dokumen-dokumen muatan eskpor impor hingga rencana keberangkatan kapal. Penerbitan dokumen ekspor impor PT Adhiguna Pratama Mulya cabang Belawan juga mengambil peran penting dengan melakukan pengingputan data muatan kapal yang akan diekspor maupun diimpor kedalam sistem Bea dan Cukai yakni modul pengangkut. Dokumen yang akan dibuat pada sistem modul pengangkut adalah RKSP dan *Inward manifest.* Dokumen RKSP dan Inward adalah salah satu dokumen penting dalam kedatangan kapal serta pembongkaran muatan maka dari itulah pentingnya untuk memahami prosedur dalam penerbitan dokumen ini. PT. Adhigana Pratama Mulya cabang Belawan selalu berupaya untuk memastikan tidak terjadi kesalahan dalam menginput data-data muatan, namun tentu ada saja kesuliatan dan resiko yang dapat dialami dalam menginput data dengan pengguna sistem tersebut.

Kata Kunci: **RKSP, *Inward Manifest,* PT Adhigana Pratama Mulya cabang Belawan.**

ABSTRACT

PT Adhigana Pratama Mulya Belawan Branch is a company engaged in shipping agency that serves Indonesian and foreign flag vessels. Just like shipping agency companies in general, PT Adhigana Pratama Mulya Belawan Branch also serves every ship's needs starting from ship arrival plans, draining ship certificates, and issuing export-import cargo documents to ship departure plans. The issuance of import-export documents of PT Adhiguna Pratama Mulya Belawan branch also takes an important role by inputting shipload data that will be exported or imported into the Customs and Excise system, namely the carrier module. Documents to be created in the carrier module system are RKSP and Inward manifest. RKSP and Inward documents are important documents in the arrival of ships and unloading cargo, so it is important to understand the procedures for issuing these documents. PT Adhigana Pratama Mulya Belawan branch always tries to ensure that no errors occur in inputting cargo data, but of course, some difficulties and risks can be experienced in inputting data with the system user.

Keywords: RKSP, Inward Manifest, PT.Adhigana Pratama Mulya Belawan Branch.

Journal of Maritime and Education
Vol. 6 No. 1 , Bulan Februari Tahun 2024, hlm. 639 - 645
Available 0nline at
https://ejournal.poltek-amimedan.ac.id/index.php/jme
DOI: https://doi.org/10.54196/jme.v3i2.47

Journal of Maritime and Education
p-ISSN : 2656-0658
e-ISSN : 2656-0666

PENDAHULUAN

Kegiatan ekspor dan impor yang dilakukan di Indonesia baik itu mengunakan jalur darat, laut maupun udara sangatlah memerlukan izin dari instansi Bea dan Cukai Indonesia. Salah satu data yang diperlukan adalah data pada RKSP serta *Inward manifest*. RKSP sendiri adalahpemberitahuan tentang rencana kedatangan Sarana Pengangkut yang disampaikan oleh Pengangkut ke kantor pabean setempat sedangkan *Inward manifest* miliki pengertian daftar barang niaga yang memasuki kawasan pabean atau tempat lain di Indonesia untuk mendapat izin KepalaKantor Pabean yang mengawasi tempat tersebut.

Prosedur pembuatan RKSP serta *Inward manifest* memerlukan beberapa dokumen pendukung salah satunya yang penting adalah *Bill of Lading (B/L)* dan *Ship Particular* yang berfungsi untuk melengkapi data pengangkut dan data muatan. Data yang ada pada RKSP serta *Inward manifest* yang nantinya akan menjadi jaminan selama proses pengiriman ataupun penerimaan barang itu sendiri jika nantinya terdapat kendala atau masalah, maka dari itu deperlukannya pengisian data-data yang lengakap dan tepat.

Penerbitan RKSP dan *Inward Manifest* tentu harus memperhatikan tiap detail data muatan dan jalur alur kapal yang bertujuan untuk menghindari terjadinya redress atau revisi data. Mengingat pernah terjadinya redress atau revisi dalam menginput data muatan ataupun kapal, maka dari itu sangatlah penting untuk memahami prosedur dari penerbitan RKSP dan *Inward manifest.* Prosedur penerbitan RKSP dan *Inward manifest* Pada PT Adhigana Pratama Mulya cabang Belawan menggunakan aplikasi sistem modul pengangkut yang mempermudah dalam proses penerbitan dokumen RKSP dan *Inward manifest.*

Melihat betapa pentingnya dokumen RKSP dan *Inward manifest* maka penulis tertarik untuk mengangkat makalah yang berjudul "Prosedur penerbitan RKSP dan *Inward Manifest* kapal tanker pada PT Adhigana Pratama Mulya cabang Belawan".

METODE PENELITIAN

Penulis memperolah data dengan beberapa metode yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

A. Metode Penelitian Lapangan (Field Research)

Metode Penelitian Lapangan (Field Research) adalah metode penelitian yang mengambil data dari lapangan secara langsung, maka dari itu penulis menggunkan metode ini:

1. Metode Observasi

   Metode observasi adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematik gejala-gejala yang diselidiki. Penulisan makalah ini penulis secara langsung meninjau ke lapangan untuk mengamati bagaimana prosedur dalam pembuatan RKSP dan Inward pada PT. Adhigana Pratama Mulya cabang Belawan.

2. Metode Wawancara (Interview)

   Wawancara (interview) adalah teknik memperoleh data dari seseorang ataupun perkelompok dengan cara tanya jawab secara lisan. Metode penilitian ini penulis melakukan wawancara secara langsung kepada beberapa karyawan dan karyawati pada PT. Adhigana Pratama Mulya cabang Belawan mengenai prosedur yang dilakukan dalam Penerbitan RKSP dan Inward pada kapal tanker.

B. Metode Penelitian Perpustakaan

Penyusunan penelitian ini penulis juga memperoleh data dengan membaca buku-buku yang ada pada perpustakaan kampus Politeknik Adiguna Maritim Indonesia (POLTEK AMI). Metode ini membantu penulis dalam mendapatkan teori-teori dan memahami istilah-istilah yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Singkat Perusahaan

PT Adhigana Pratama Mulya (APM) adalah salah satu perusahaan pelayaran di Indonesia yang bergerak pada bidang jasa keagenan (shipping agency). Perusahaan ini telah didirikan sejak 10 tahun yang lalu atau lebih tepatnya pada tahun 2013, Perusahaan ini didirikan oleh bapak Elimansyah Hia sebagai komisaris utama dan berkerjasama dengan bapak Rezky Putra Effendy sebagai komisaris kedua dan bapak Rhalia Trida Cemastian Dhana sebagai komisaris ketiga.

Sejak awal berdiri PT Adhigana Pratama Mulya (APM) berpusat di Batam, kepulauan Riau dan memiliki 8 cabang yang diantaranya berada pada: Belitung, Kuala Tanjung, Palu, Dumai, Tanjung Balai Karimun, Mamoju, Morowali dan Belawan.

Taruni melaksanakan praktek pada kantor cabang Belawan, PT Adhigana Pratama Mulya cabang Belawan yang didirikan pada tahun 2020, dipimpin oleh bapak Henri Nainggolan selaku Kepala cabang, PT Adhigana Pratama Mulya memiliki 6 Karyawan yang terdiri dari 3 bagian yaitu: bagian keuangan, bagian operasional dan bagian dokumen, Perusahan ini melayani berbagai kegiatan kapal seperti kegiatan ekspor, impor dan juga lokal.

Perusahaan ini melayani berbagai jenis kapal baik kapal bendera asing maupun bendera Indonesia yang meliputi kapal tanker, cargo dan tongkang tug-boat.

Perusahaan ini telah banyak mengangani berbagai muatan yang diantaranya:

1. POP (Palm Oil Product)
2. Oleo Chemical
3. Asphalt / Bitoman
4. POME (Palm Oil Mill Effluent) / PAO (Palm Acid Oil)
5. Beras Bulog
6. Garam
7. Semen
8. Tiang listrik beton
9. Besi ulir
10. Pupuk (Petrogonik, NPK, TSP, Prilled Urea)
11. MOP (Muriate of Potash)
12. Bentonite
13. Ammonium Sulfat
14. Natural Rubber
15. Gula
16. Equipment (barang-barang pabrik)
17. Bleacing Earth

Perusahaan ini juga melayani setiap kebutuhan kapal dan crew diluar dari kegiatan ekspor dan impor seperti jika crew ingin sign on / off, jika ada crew yang sakit dan lain-lain.

B. Aktivitas Perusahaan Dalam Prosedur Penerbitan RKSP Dan Inward Manifest Pada Kapal Tanker Serta Hambatan-Hambatannya

1. Prosedur Penerbitan RKSP

Berdasarkan UU No. 10 tahun 1995 Jo UU. No 17 tahun 2006 tentang "Kepabeanan" RKSP adalah pemberitahuan Kedatangan Sarana Pengangkut yang disampaikan oleh pengakut ke kantor pabean setempat. Semua kapal yang akan memasuki kawasan pabean wajib mengirimkan RKSP paling lambat 24 jam sebelum kedatangan kapal, kapal yang tidak membawa muatan juga wajib menyerahkan RKSP dengan data muatan NIHIL.

RKSP dikeluarkan oleh Bea dan Cukai yang sistemnya dijalankan oleh agen, sebelum RKSP dibuat harus dipastikan terlebih dahulu bahwa pelabuhan tujuan kapal tidak berubah.

a. Untuk membuat RKSP ada beberapa dokumen pendukung yang dibutuhkan agar data-data pada sistem RKSP dapat diisi:

1) Ship Particular

Ship Particular adalah data-data lengkap kapal. Dokumen ini diperlukan untuk pengisian data sarana pengangkut.

2) Crew List

Dokumen ini diperlukan untuk mengisi nama Nakhoda yang bertanggung jawab atas kapal dan muatan yang ada.

3) Voyage Memo

Voyage Memo adalah daftar perjalanan kapal berserta kegiatannya (load / disch). Dokumen ini berguna untuk melihat nomor voyage serta pelabuhan sebelumnya.

4) Cargo Manifest

Dokumen yang di dalamnya terdapat data pemilik barang, penerima barang, nama cargo dan quatinty, dokumen ini digunakan untuk melihat nama muatan dan serta jumlah / quantity muatan.

5) Bill of Lading (B/L)

Dokumen ini adalah salah satu dokumen penting dalam dunia perdagangan Internasional terutama dalam pengiriman jalur laut. Didalam Bill of Lading terdapat perjanjian atau kontrak Antara pihak shipper (pengirim) dengan pihak consignee (penerima barang).

b. Prosedur pembuatan RKSP kapal tanker dengan sistem Modul Pengangkut pada PT Adhigana Pratama Mulya cabang Belawan.

Modul Pengangkut adalah salah satu sistem yang dikeluarkan oleh instansi bea & cukai untuk mengirimkan data RKSP dan BC 1.1 atau yang biasanya disebut dengan Inward dan Outward M anifest. Pada pembuatan RKSP terdapat 2 hal yang perlu diisi pada menu utama, yaitu:

1) Alat Angkut

Alat angkut perlu diisi karena pada bagian ini nantinya yang akan menjadi header atau kepala dari RKSP itu sendiri, maka dari itu sebelum mengisi data RKSP diperlukan terlebih dahulu mengisi data pada alat angkut. Mengisi bagian alat angkut hanya perlu membutuhkan dokumen ship particular dan tonnage certificate dan hal yang yang diisi adalah:

a) Nama kapal
b) Pemilik Kapal
c) Bendera
d) Kode bendera
e) Status kapal (sewa/charter, milik sendiri ataupun keagenan)
f) Jenis kapal (Tangker, Cargo, RoRo dll)

g) Status pelayaran (dalam negeri atau luar negeri)

h) Jenis pelayaran (regular atau non regular)

i) Call sign

j) Nomor IMO

k) Nomor MMSI

l) Gross register ton / GRT

m) Length over all / LOA

n) Deadweight ton / DWT

o) Draft depan

p) Draft belakang

2) Prosedur Penerbitan RKSP

Sebelum pada tahap mengisi data muatan perlu dilakukannya beberapa pengisian data penambah yang juga akan menjadi bagian dari header atau kepala RKSP, yang diantaranya adalah:

a) Kantor Pelayanan Bea dan Cukai

Kolom ini diisi dengan kode dari kantor pelayanan setempat. Contohnya seperti pada kantor Bea dan Cukai Belawan diberi kode 010700 yaitu KPPBC BELAWAN dan untuk melihat kode dari kantor pelayan lain bisa dengan cara menekan F1.



Gambar 1. Kode kantor Bea Cukai.

b) Sarana Pengangkut

Hal yang perlu diisi dari sarana pengangkut tidak jauh berbeda dengan data pada alat angkut, yaitu:

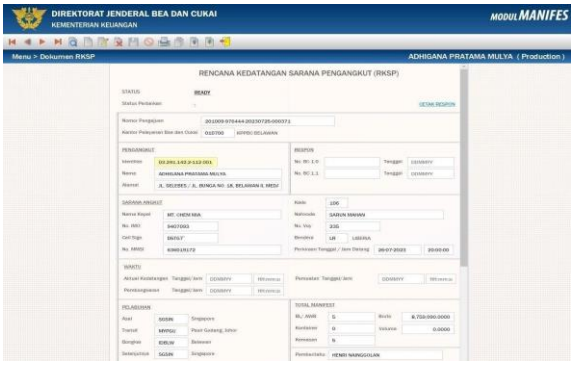
- Nama Kapal
- Nomor IMO
- Call sign
- Nomor MMSI
- Kade (tempat dimana kapal itu sandar)
- Nama nakhoda
- Nomor voyage
- Bendera
- Perkiraan tanggal / Jam datang

c) Pelabuhan

Data yang diisi pada bagian ini adalah nama pelabuhan asal, nama pelabuhan singgah / transit, nama pelabuhan bongkar dan nama pelabuhan yang menjadi destinasi selanjutnya oleh kapal.

d) Pemberitahu

Pemberitahu yang dimaksud adalah nama dari pada penanggung jawab dari data-data diatas, biasanya nama yang digunakan adalah nama pimpinan dari perusahaan tersebut.



Gambar 2. RKSP Kapal MT. Chem Mia

File dapat disimpan setelah semua data telah diisi degan cara menekan  yang berada pada Toolbar diatasnya, dan lanjut pada pengisian data muatan yang berada pada kelompok pos. Kelompok pos terbagi menjadi 12 bagian hanya saja untuk pembuatan RKSP dan Inward hanya ada 9 kelompok yang dapat digunakan. Kelompok pos dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan muatan tersebut, Adapun 9 bagian tersebut, yaitu:

- Barang impor yang kewajiban pabenannya diselesaikan dikantor paben setempat.
- Barang impor yang diangkut lanjut.
- Barang impor yang diangkut terus.
- Barang ekspor yang diangkut lanjut.
- Barang ekspor yang diangkut terus.
- Barang asal TLDDP yang diangkut dari suatu kawasan pabena lainnya melalui LDP.
- Peti kemas kosong (empty container) yang kewajiban pabeannya diselesaikan di kantor paben setempat.
- Peti kemas kosong (empty container) kosong yang diangkut lanjut.
- Peti kemas kosong (empty container) yang diangkut terus.

Terdapat 5 situasi muatan kapal tanker yang sering terjadi pada pelabuhan Belawan dimana tempat taruni melakukan kegiatan prada, yaitu:

- Kapal tanker yang ingin bongkar (impor) habis pada kawasan pabean setempat, pada situasi ini kelompok pos yang diisi adalah kelompok pos nomor 1 yaitu "Barang impor yang kewajiban pabenannya diselesaikan dikantor paben setempat".
- Kapal tanker yang ingin bongkar (impor) di Belawan tetapi juga membawa muatan impor lain yang akan dibongkar di pelabuhan selanjutnya baik itu dalam ataupun luar negeri, kelompok pos yang diisi adalah kelompok pos nomor 1 dan juga 3 yang dimana muatan yang akan bongkar di Belawan di daftarkan pada pos nomor 1 dan muatan yang akan akan dibawa kepelabuhan selanjutnya didaftakan pada pos nomor 3 yaitu "Barang impor yang diangkut terus".
- Kapal tanker yang akan melakukan kegiatan ekspor atau muat yang jika kapal tersebut datang disaat kapal dalam keadaan kosong (tanpa muatan), pada situasi ini tidak ada kelompok pos yang perlu diisi atau NIL.
- Kapal tanker yang akan muat (ekspor) namun sudah membawa muatan dari pelabuhan Indonesia lain sebelumnya, pada situasi ini muatan yang dibawa dari pelabuhan sebelumnya tersebut di daftarkan pada kelompok pos nomor 5 "Barang ekspor yang diangkut terus" karena muatan tersebut hanya singgah pada pelabuhan Belawan sedangkan barang yang akan dimuat pada pelabuhan Belawan tidak perlu di daftarkan.
- Kapal tanker yang melakukan kegiatan ekspor namun sudah membawa muatan dari pelabuhan Indonesia lainnya dan juga membawa muatan (impor) dari pelabuhan luar negeri, pada kasus ini pos yang perlu didaftarkan adalah pos nomor 3 dan juga 5. Barang impor didaftarkan pada pos nomor 3 dan barang ekspor yang dibawa di daftarkan pada pos nomor 5.

Berdasarkan situasi muatan dapat menenutukan pada kelompok pos mana muatan tersebut akan didaftarkan lalu masuk pada tahap memasukan data muatan, data-data ya perlu dimasukan diantaranya adalah:

- Master BL / House BL
  Diisi sesuai dengan nomor yang ada pada B/L.
- Origin Pengangkut
  Data ini diisi dengan nama kapal yang mengangkut muatan tersebut.
- Pelabuhan
  Berasal dari mana muatan tersebut dan dimana muatan tersebut akan di bongkar.
- Data Shipper
  Nama perusahaan shipper, alamat dan juga negara asal shipper
- Data Consignee
  Nomor NPWP perusahaan consignee, nama perusahaan, alamat serta negara consignee.
- Data Notify
  Nama perusahaan, alamat serta negara dari notify.
- Jumlah Kemasan Terangkut
  Kolom ini diisi sesuai dengan jumlah dari muatan yang diangkut tetapi pada curah cair atau kapal tanker biasanya hanya diisi dengan 1, karena curah cair tidak dalam bentuk kemasan.
- Jenis Kemasan
  Banyak jenis kemasan muatan seperti BG (bag), BX (box), CG (cage) dll. Tetapi pada muatan curah cair diisi dengan VL yaitu berbentuk bulk atau liquid.
- Bruto
  Diisi sesuai dengan quantity muatan yang sesuai dengan Bill of lading (B/L).
- Mark
  Mark atau catatan diisi jika ada tetapi jika tidak ada dapat diisi dengan tanda minus (-).
- Uraian Barang
  Diisi dengan HS code dari muatan tersebut yang biasanya ada pada dokumen PEB&NPE dan nama dari jenis muatan tersebut.
- Dokumen
  Pengisian data ini diperlukannya dokumen PBE (pemberitahuan ekspor barang) dan NPE (nota pelayanan ekspor), data-data yang perlu diisi adalah jenis / kode dokumen seperti dokumen PEB memilik kode 913, kode kantor pabean setempat, nomor dokumen serta tanggal dokumen PBE dan NPE.

Semua data yang telah terisi dan disimpan maka status RKSP akan berubah menjadi ready, setelah ready RKSP dapat di onlinekan dengan cara mengklik tombol  pada toolbar lalu status dari RKSP akan berubah menjadi BC 1.0 dan respon dapat dicetak sebagai bukti bahwa RKSP sudah di onlinekan.

2. Prosedur Penerbitan Inward Manifest

Berdasarkan PMK Nomor 158/PMK.04/2017 jo PMK Nomor 97/PMK.04/2020 Tentang " Tatalaksana Penyerahan Pemberitahuan Rencana Kedatangan Sarana Pengangkut, Manifes Kedatangan Sarana Peangangkut dan Manifes Keberangkatan Sarana Pengangkut " Inward Manifest adalah daftar barang niaga yang diangkut oleh sarana pengangkut melalui laut, udara, dan darat pada saat memasuki kawasan pabean atau tempat lain. Inward Manifest wajib dikirimkan jika saat kapal telah sampai pada kawasan pabean atau paling lambat sebelum kapal tersebut melakukan pembongkaran. Dokumen Inward Manifest dapat dibuat apabila dokumen RKSP sudah berstatus ready atau BC 1.0 karena data yang ada pada RKSP nantinya yang akan ditransfer pada inward. Adapun cara mentransfer data sebagai berikut:

a. Buka Inward Manifest pada menu utama lalu klik pada menu toolbar
b. Setelah itu akan muncul nomor dokumen yang ingin ditransfer, pilih nomor dokumen yang sesuai dengan dengan nomor yang ada pada RKSP.

Data yang berhasil ditransfer barulah dapat mengisi Inward Manifest, data yang perlu diisi pada Inward Manifest hanya waktu actual kedatangan dan waktu pembongkaran/ pemuatan. Waktu actual kedatangan adalah waktu kapan kapal tersebut sampai pada kawasan pabean setempat dan waktu pembongkaran / pemuatan adalah waktu kapan kapal tersebuat akan melalukan bongkar ataupun muat.

Data yang sudah terisi dan disimpan maka status Inward Manifest akan berubah menjadi ready, setelah ready dapat dilakukan pengonlinean data inward dengan cara mengklik pada toolbar dan status Inward Manifets akan berubah menjadi BC 1.1 dan respon dapat dicetak sebagai bukti bahwa Inward Manifest sudah dimasukan atau di onlinekan.



Gambar 3. Status *Inward Manifest* bila sudah diterima

3. Hambatan-hambatan pada penerbitan RKSP dan Inward Manifest

Proses pembuatan atau penerbiatan suatu dokumen pasti terdapat berbagai hal yang dapat menghambat proses penerbitan dokumen tersebut, begitu juga dalam penerbitan dokumen RKSP dan Inward Manifest kapal tanker pada sistem modul pengangkut di PT Adhigana Pratama Mulya cabang Belawan, adapun hambatan-hambatan yang terjadi:

a. Ganguan pada sistem. Hal ini biasanya bisa terjadi akibat koneksi internet yang buruk atau sistem yang sedang eror ataupun karena adanya perbaikan yang dilakukan oleh Bea dan Cukai.
b. Redress / revisi data. Hal ini biasanya terjadi akibat perubahan kedatangan kapal atau adanya data yang tidak salah ataupun tidak sinkorn.

KESIMPULAN

Berdasarkan paparan atau penjelasan di atas, maka sesuai dengan makalah "Prosedur penerbitan RKSP dan Inward Manifest kapal tanker pada PT Adhigana Pratama Mulya cabang Belawan" penulis dapat menyimpulkan bahwa prosedur penerbitan RKSP dan Inward pada PT Adhigana Pratama Mulya cabang Belawan sudah melakukan langkah yang tepat dan sesuai, serta sistem yang digunakan oleh Bea dan cukai yaitu Modul pengangkut cukup membantu dan memudahkan peranan agent dalam proses menerbitkan RKSP dan Inward Manifest.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. *KBBI Daring*; 2023 [dikutip12 september 2023] Tersedia dari: https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/prosedur

Bea Cukai. 2019. *Kamus data manifest*. Jakarta: Direktorat Informasi Kepabeanan danCukai.

Bea Cukai Sabang. 2021. *Buku panduan penggunaan modul manifest pengguna jasa*. Sabang: Bea Cukai Sabang.

Dirhamsyah, & Butar-Butar, Y.H. "Proses Pembuatan Manifest Dalam Pengapalan Muatan Curah Cair Yang Diageni Oleh Pt. Admiral Lines Cabang Belawan." *Journal of Maritime and Education (JME)* 3.1 (2021): 185-193.

Ginting, D., Telaumbanua, F., & Faranisa, A. (2022). Crew Change Kapal Sv. Lay Vessel Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Pt. Bahari Laju Anugrah Cabang Batam. *Journal of Maritime and Education (JME)*, *4*(1), 308-317.

Ginting, D., & Siska, E. (2021). Prosedur Penerbitan Delivery Order Dalam Pengambilan Container Pada Pt. Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan Cabang Medan. *Journal of Maritime and Education (JME)*, *3*(1), 155-160.

Ginting, D., & Ginting, D. G. (2021). PERANANAN KEAGENAN KAPAL DALAM MELAYANI PENGISIAN AIR BERSIH UNTUK KEBUTUHAN KM. AMRTA VII Pada PT. GESURI LIOYD CABANG KUALA TANJUNG. *Journal of Maritime and Education (JME)*, *3*(2), 245-249.

Ginting, D. (2021). PENANGANAN PENGANGKUTAN BARANG MELALUI CONTAINER PADA PT. ELANG SRIWIJAYA PERKASA PALEMBANG. *Agriprimatech*, *5*(1), 23-30.

Ginting, D., Sahid, M., Ridho, S., & Perangin-Angin, R. R. B. (2023). PERANAN KEAGENAN TERHADAP AKTIVITAS KAPAL BERBENDERA INDONESIA YANG BEROPERASI SECARA

INTERNASIONAL PADA PT. PENGUIN FERRY JASA INTERNASIONAL. *Journal of Maritime and Education (JME)*, *5*(1), 475-479.

Ginting, D., Sahid, M., & Tarigan, E. M. B. (2021, November). PROSES PERGANTIAN CREW PADA KAPAL MV. ELISABETH OLDENDORF OLEH PT. SEA ASIH LINES (SAL) CABANG BELAWAN. In *Prosiding Seminar Nasional* (Vol. 3, No. 1, pp. 213-224).

Ginting, D., Taruna, T., & Raja, B. (2022). IZIN TINGGAL CREW ASING YANG AKAN BEKERJA DI ATAS KAPAL LAY UP PADA PT. ANSARI SHIPPING BATAM DI PELABUHAN BATU AMPAR. *Journal of Maritime and Education (JME)*, *4*(2), 400-406.

Ginting, D. (2019). PENGARUH BRIDGE DAN ENGINE ROOM SIMULATOR TERHADAP TINGKAT KETERAMPILAN TARUNA AKADEMI MARITIM INDONESIA MEDAN. *Journal of Maritime and Education (JME)*, *1*(2).

Lilis, L., Dirhamsyah, D., Fransiska, E., & Sartika, D. (2023). PELAKSANAAN EKSPOR IKAN PARI KE NEGARA SINGAPORE PADA CV. INDO PACIFIC JAKARTA. Journal of Maritime and Education (JME), 5(1), 469-474.

Lilis, L., Fransiska, E., & Situmeang, C. I. U. (2021). PROSEDUR PENANGANAN DOKUMEN KAPAL MUATAN CURAH KERING DI DERMAGA TUKS INALUM PADA PT. GESURI LIOYD CABANG KUALA TANJUNG. Journal of Maritime and Education (JME), 3(2), 257-263.

Lilis, L., & Rizki, M. U. (2022). AKTIVITAS PELAYANAN PENUMPANG KAPAL KM. WIRA ONO NIHO DI DERMAGA PELABUHAN PADA KANTOR KESYAHBANDARAN DAN OTORITAS PELABUHAN KELAS IV SIBOLGA. Journal of Maritime and Education (JME), 4(2), 394-399.

Lilis, L., Siregar, N. S., & Abdullah, P. (2022). TATA CARA PERPANJANGAN SERTIFIKAT KONSTRUKSI KAPAL PADA KANTOR KSOP (KESYAHBANDARAN DAN OTORITA PELABUHAN) KELAS I DUMAI OLEH PT. WASAKA INDONESIA JAYA DUMAI. Journal of Maritime and Education (JME), 4(1), 318-324.

Lilis, L., & Fadillah, N. (2021). PROSEDUR PENANGANAN CREW KAPAL ASING YANG MASUK KE PERAIRAN INDONESIA PADA PT. BAHARI EKA NUSANTARA CABANG BATAM. Journal of Maritime and Education (JME), 3(1), 168-175.

Nasution, A.S. 2020. *Prosedur pembuatan inward manifest dengan sistem modul manifest pada PT. Gesuri Lloyd cabang Kuala Tanjung*. Medan: Politeknik Adiguna Maritim Indonesia Medan.

Pemerintah Indonesia. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 14 tahun 2002 Tentang Penyelenggaraan dan Pengusahaan Bongkar Muat Barang Dari dan Ke Kapal. 2002.

Pemerintah Indonesia. Perarturan Mentri Keungan Nomor 158 / PMK.04 / 2017 Tentang Tatalaksana Penyerahan Pemberitahuan Rencana Kedatangan Sarana Pengangkut, Manifes Kedatangan Sarana Peangangkut dan Manifes Keberangkatan Sarana Pengangkut. 2017.

Pradipta, D.J. Willy,A. 2018. *Buku petunjuk operasional aplikasi modul manifes pengangkut*. Jakarta: Direktorat Informasi Kepabeanan dan Cukai. Republik Indonesia. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2006 Tentang Kepabeanan.
2006

Rispianti, D., Fransiska, E., & Batubara, R. H. (2022). IMPLEMENTASI ISM CODE KAPAL MV. MEDELIN FIRST PADA PT. MULTI JAYA SAMUDERA BELAWAN. *Journal of Maritime and Education (JME)*, *4*(2), 436-440.

Siregar,W.A. 2022. *Tata cara pembuatan inward manifest di sistem online modul manifest Bea Cukai pada PT. Naval Global Trans Belawan*. Medan: Politeknik Adiguna Maritim Indonesia Medan.

Sutria, Y., Dirhamsyah, D., & Jufriyanto, J. (2022). Peranan Bagian Operasional Dalam Mengurus Izin Olah Gerak Kapal Di Kantor Kesyahbandaran Utama Belawan Pada Pt. Naval Global Trans Cabang Belawan. Journal of Maritime and Education (JME), 4(2), 386-393.